

BAB II
KAJIAN MASALAH I
METODE PEMBELAJARAN *KNOW, WANT TO LEARN* (KWL)

BAB II ini akan membahas kajian masalah I dari berbagai jurnal, artikel dan sumber pendukung lainnya untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai apakah definisi metode pembelajaran *Know, Want to Learn* (KWL) yang diungkapkan oleh beberapa peneliti.

A. Definisi Metode Pembelajaran *Know, Want, to Learn* (KWL)

1. Analisis Data

Tabel 1.1 Hasil Analisis Definisi Metode Pembelajaran KWL

No.	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Definisi KWL
1	Pengaruh Metode Pembelajaran KWL (<i>Know, Want, Learn</i>) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di SMK Negeri 2 Surabaya	Anggun Budi dan I Gusti Putu Asto	2015	K-W-L pertama kali dikemukakan oleh Ogle. K-W-L adalah sebuah strategi yang terintegrasi untuk menarik peserta didik dalam telaah pembelajaran aktif. Strategi ini dimulai dengan apa yang diketahui (<i>know</i>) peserta didik tentang topik yang akan dipelajari, kemudian maju ke arah apa yang ingin (<i>want</i>) diketahui oleh para peserta didik setelah mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari, dan menghasilkan sebuah catatan tentang apa yang dipelajari (<i>learn</i>) oleh para peserta didik sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam strategi K-W-L
2	Penerapan Strategi <i>Know, Want to Know, Learned</i> (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Peserta didik	Hari Satrijono, Izzah Fitri Badriyah, Fajar Surya Utama	2019	Menurut Rahim (2005, hlm. 41), strategi pembelajaran KWL mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada peserta didik, menuntut peran aktif peserta didik pada sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi KWL juga dapat membantu peserta didik memahami informasi baru yang diterimanya. Strategi pembelajaran KWL cukup sederhana dan jelas serta memiliki

	Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02			dampak signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca pemahaman.
3	Penggunaan Strategi <i>Know-Want-Learn</i> (KWL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Biologi Sistem Ekskresi Manusia	Tengku Ariza Laily	2018	Strategi KWL (<i>Know, Want, and Learn</i>) merupakan strategi yang digunakan dalam 3 tahapan, yaitu peserta didik memikirkan tentang materi yang diberikan dan mengetahuinya dengan cara membuat daftar penting dari materi tersebut, kemudian peserta didik ingin berbagi dengan kelompoknya dengan membuat daftar pertanyaan dari apa yang telah diketahui, dan terakhir peserta didik belajar menjawab pertanyaan yang telah dibuat bersama masing-masing kelompoknya.
4	Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe Kwl (<i>Know – Want – Learn</i>) Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas X Sman 5 Padang	Silvia Hedriyanti, Siska Nerita, Gustina Indriati	2015	Hamzah dan Mohamad (2012, hlm. 108) KWL merupakan kepanjangan dari <i>know</i> yang berarti mengetahui, <i>want</i> yang berarti ingin, dan <i>learn</i> yang berarti belajar. Jadi strategi KWL merupakan suatu strategi yang dapat membuat anak berfikir tentang apa yang diketahuinya dari suatu topik dan apa yang ingin diketahuinya tentang topik.
5				Buehl (2009, hlm. 107) strategi KWL adalah strategi yang dapat digunakan dalam semua materi pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Strategi ini dapat membantu peserta didik mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik tentang materi sebelum materi itu diajarkan oleh guru. Jadi strategi KWL adalah strategi yang digunakan oleh guru membimbing peserta didik untuk dapat mengaktifkan latar belakang pengetahuan materi dan membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari materi yang akan diajarkan.
6	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	Kurnia Fajar Wati,	2017	Menurut Rahim (2011, hlm. 41) mengemukakan bahwa metode <i>Know, Want, Learn</i> (KWL) memberikan

	Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Know, Want, Learn</i> (KWL) Pada Kelas V Di SDN 1 Lunuk Ramba Tahun Pelajaran 2016/2017	Arif Supriyadi		kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik sebelum, saat, dan sesudah membaca. Metode ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya. Metode ini juga bisa memperkuat kemampuan peserta didik mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Peserta didik juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.
7	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter Tipe KWL (<i>What I Know, What I Want, What I Learned</i>) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis	Chlara Fatimah Sulistiyanti	2017	Carr (1987, hlm. 6) menjelaskan tentang metode KWL sebagai berikut: K-W-L adalah sebuah strategi sederhana dalam membaca dengan cepat menjadi sebuah piranti yang penting bagi ahli membaca. Kepanjangan dari mengetahui, ingin, belajar, dan dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam membaca sebuah teks. Para peserta didik memulai dengan mengumpulkan pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang sebuah topik dari bacaan. Kemudian, mereka mengembangkan sebuah daftar sesuatu yang ingin mereka ketahui. Selama membaca, atau merefleksi sebuah bacaan, para peserta didik membuat daftar sesuatu yang mereka pelajari.
8	Tanggapan Peserta didik Terhadap Penerapan Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learning</i>) Hubungannya Dengan Pemahaman Peserta didik Terhadap Mata Pelajaran Fikih Materi Mawaris	Ade Aisyah, Icmiati Santika	2017	Strategi KWL (<i>Know-Want to know-Learning</i>) merupakan salah satu strategi membaca. Strategi KWL (<i>Know-Want to know-Learning</i>) pun merupakan strategi yang berbasis keaktifan peserta didik.
9	Tanggapan Peserta didik Terhadap Penerapan	Ade Aisyah, Icmiati Santika	2017	Strategi KWL (<i>Know-Want to know-Learning</i>) merupakan sebuah strategi membaca yang digunakan untuk menuntun peserta didik memahami

	Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learning</i>) Hubungannya Dengan Pemahaman Peserta didik Terhadap Mata Pelajaran Fikih Materi Mawaris			sebuah teks secara keseluruhan (Khaerizmi, 2011)
10	Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (<i>Knowledge – Want – Learned</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas VIII MTS Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	Muhammad Risaldi Sofian	2016	Strategi pembelajaran KWL (<i>Knowledge-Want-Learned</i>) adalah strategi sederhana untuk mengembangkan pemahaman membaca dan menyimak dengan mengaktifkan apa yang peserta didik ketahui, menentukan apa yang ingin peserta didik pelajari dan memahami apa yang peserta didik pelajari, meskipun dikatakan sederhana strategi pembelajaran KWL (<i>Knowledge-Want-Learned</i>) adalah strategi yang flaksibel karena dapat dikembangkan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna (dalam hal ini adalah guru).
11				Strategi pembelajaran KWL (<i>Knowledge-Want-Learned</i>) adalah strategi pembelajaran yang berperan sebagai media penghubung antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, guru harus tahu apa yang dibutuhkan peserta didik dan peserta didik harus menyampaikan apa yang dibutuhkan peserta didik.
12				KWL (<i>Know-Want to know-Learned</i>) merupakan suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran <i>social studies</i> untuk mengatasi kejenuhan dan keluasan materi yang harus dipahami oleh peserta didik.
13	Keefektifan Strategi K-W-L Plus (<i>Know-Want to Know-Learned Plus</i>) Dalam	Meidisya Lutfi Isnaini	2015	Strategi K-W-L adalah strategi membaca dengan tiga langkah pokok, yaitu menggali latar belakang pengetahuan peserta didik dengan cara <i>brainstorming</i> , kemudian menentukan hal-hal yang ingin diketahui dengan

	Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta			merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca, dan yang terakhir menentukan hal-hal yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan pada langkah sebelumnya (Harsono, dkk, dalam Meidisya Lutfi Isnaini, 2015, hlm. 20).
14	Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Peserta didik	Yudi Budianti, Novita Damayanti	2017	Abidin (2012, hlm. 87) juga menyatakan bahwa sebuah paradigma baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa yaitu <i>Know Want to know Learned</i> yang diciptakan dan dikembangkan oleh Ogle (1986). Metode ini melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun peserta didik dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Strategi <i>Know Want to know Learned</i> memberikan kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan peserta didik mengembangkan kemampuan membaca dan minat membaca, serta peserta didik bisa menilai hasil belajar mereka sendiri. Dengan menggunakan metode Strategi <i>Know Want to know Learned</i> yaitu belajar dengan memberi penjelasan atau gambaran umum tentang materi tersebut jika peserta didik mengalami kesulitan membaca misalnya apa yang diketahui (<i>Know</i>), apa yang ingin diketahui (<i>Want</i>), dan yang telah dipelajari (<i>Learned</i>) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
15	Penerapan Model Pembelajaran KWL untuk Meningkatkan	Muhamad Yasin As'ary, Sandi Budi Iriawan,	2019	Model pembelajaran <i>Know-Want-Learned</i> merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik

	Kemampuan Menentukan Ide Pokok Peserta didik SD	Babang Robandi		dalam menentukan ide pokok suatu paragraf.
16	Keefektifan Teknik <i>Know, Want, Learn</i> (KWL) dalam Perkuliahan Membaca Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UNTIDAR Tahun Ajaran 2016/2017	Ayu Wulandari	2017	Teknik KWL merupakan salah satu teknik pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca.
17	Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Antara Peserta didik yang Diajarkan dengan Strategi Pembelajaran <i>Know-Want-Learn</i> (KWL) dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Pada Peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Denpasar	Rikardus A. M., Kadek Adi W., I ketut Suwija	2019	Strategi KWL adalah strategi pembelajaran dengan langkah-langkah apa yang diketahui (K), apa yang ingin diketahui (W), dan yang telah dipelajari (L).
18	Teaching Reading Through Knowwant-Learned (Kwl) Strategy: The effects and benefits	Bustami Usman, Ika Apriani Fata, Ratih Pratiwi	2018	Seperti yang dinyatakan oleh Blachowicz dan Ogle (2008), KWL adalah kegiatan di mana guru memimpin pembaca aktif untuk terlibat dengan membaca teks. Kegiatan ini memproses informasi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik untuk membantu teman-teman mereka dalam kelompok untuk membangun kondisi belajar yang baik dan untuk mengkomunikasikan hasil bacaan mereka. Dengan kata lain,

				strategi ini merangsang peserta didik untuk mengaktifkan pengetahuan mereka sebelumnya ketika membaca. Mereka juga menjadi pembaca aktif yang menganalisis teks dalam tiga langkah, dimulai dengan tabel K (apa yang mereka ketahui), kemudian tabel W (apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut), dan diakhiri dengan tabel L (apa yang telah mereka pelajari).
19	Using KWL Strategy to Improve Students' Reading Comprehension	Rusmiati	2017	Ogle (1986) di Macceca (2007) menyatakan bahwa KWL adalah strategi tiga bagian untuk mendorong pembacaan aktif yang pertama kali dijelaskan. Pra-membaca (<i>Know</i>), selama membaca (<i>Want</i>), dan pasca-membaca (<i>Learned</i>). Selama tahap pra-baca, peserta didik diminta untuk menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut, sedangkan peserta didik dapat aktif secara langsung terkait dengan pengetahuan mereka yang sedang dibahas. Dalam tahap membaca selama, peserta didik kembali ditanya apa yang mereka bertanya-tanya atau ingin mencari tahu dalam bacaan lebih lanjut, sehingga akan mendapatkan sikap positif peserta didik terhadap kegiatan membaca, dan mereka akan lebih fokus pada teks. Selama pasca-membaca, peserta didik menjelaskan dan menulis apa yang telah mereka pelajari dari membaca dan kegiatan lainnya. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan membaca, di mana peserta didik dapat mengevaluasi teks berbasis pengetahuan mereka sendiri.
20	Improving Students' Reading Comprehension Achievement by Using K-W-L Strategy	Erika Sinambela, Sondang Manik dan Rotua Elfrida Pangaribuan	2015	David, C. (1979; 11) menyatakan bahwa K-W-L adalah strategi yang model pemikiran aktif yang diperlukan ketika membaca eksposisi teks. Huruf K-W-L berdiri untuk tiga kegiatan peserta didik terlibat dalam ketika membaca untuk belajar; mengingat apa yang mereka tahu, menentukan apa yang ingin mereka pelajari, dan mengidentifikasi

				apa yang mereka pelajari saat mereka membaca.
--	--	--	--	---

2. Hasil Analisis Data

Dari definisi-definisi diatas terdapat persamaan definisi dari penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Asto (2015), Rusmiati (2017), dan Usman, dkk (2019) yang menyatakan bahwa KWL pertama kali dikemukakan oleh Ogle, menurut nya KWL merupakan sebuah strategi pembelajaran aktif yang dimulai dari apa yang diketahui (*know*) peserta didik tentang topik yang akan dipelajari, apa yang ingin (*want*) diketahui oleh para peserta didik setelah mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari, apa yang dipelajari (*learn*) oleh para peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Budianti, Damayanti yang mengutip dari Abidin (2012, hlm. 87) KWL diciptakan dan dikembangkan oleh Ogle (1986) yang melibatkan tiga langkah dasar yang harus dilakukan peserta didik yaitu apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari. Menurutnya strategi ini juga memberikan peran aktif pada peserta didik sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran.

Terdapat perbedaan pada kedua definisi dari penelitian diatas yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Asto menyatakan bahwa peserta didik dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan pada topik yang telah dipelajari dan membuat suatu catatan sebagai hasil dari keterlibatan stratgi KWL tersebut. sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Budianti dan Damayanti yang mengutip dari Abidin (2012, hlm. 87) menyatakan bahwa strategi ini dapat memperkuat kemampuan peserta didik mengembangkan kemampuan membacanya dan minat membaca serta dapat menilai sendiri hasil belajar peserta didik, strategi ini juga dapat memberikan penjelasan atau gambaran umum tentang materi.

Penelitian yang dilakukan oleh Budianti dan Damayanti diatas juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrijono, dkk dengan mengutip dari Rahim (2005, hlm. 41), strategi pembelajaran KWL menuntut peran

aktif peserta didik pada sebelum, saat dan sesudah membaca, juga memberikan dampak yang signifikan untuk kegiatan membaca. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu strategi KWL dapat membantu peserta didik memahami informasi baru yang diterimanya. Kemudian terdapat persamaan definisi dari penelitian yang dilakukan oleh Satrijono, dkk dengan penelitian oleh Wati dan Supriyadi yang juga sama-sama mengutip dari Rahim (2011, hlm. 41), menyatakan bahwa metode KWL ini memberikan peran aktif pada peserta didik pada sebelum, saat dan sesudah membaca, akan tetapi terdapat perbedaan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa metode ini membantu peserta didik memikirkan informasi baru yang diterimanya dan dapat memperkuat kemampuan peserta didik dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai topik.

Terdapat persamaan definisi pada penelitian yang dilakukan oleh Laily menyatakan bahwa KWL digunakan dalam 3 tahapan yaitu peserta didik memikirkan tentang materi yang diberikan, membuat daftar pertanyaan dari apa yang telah diketahui, terakhir peserta didik belajar menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, mengutip dari Harsono, dkk, menyatakan bahwa strategi KWL memiliki 3 langkah pokok yaitu dengan menggali pengetahuan peserta didik, menentukan hal-hal yang ingin diketahui dengan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks, kemudian menentukan hal-hal yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan. Perbedaan antar kedua penelitian tersebut yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Laily menambahkan bahwa peserta didik melaksanakan strategi ini dengan berkelompok sedangkan pada penelitian Isnaini tidak menyatakan bahwa strategi ini harus dilakukan secara berkelompok dan menambahkan bahwa pada strategi ini dapat menggali latar belakang pengetahuan peserta didik dengan cara *brainstorming*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyanti juga terdapat persamaan dengan penelitian-penelitian diatas yaitu dengan menjelaskan 3 tahapan yang dilakukan dalam strategi KWL yang mengutip dari Carr (1987, hlm. 6) menjelaskan bahwa peserta didik memulai dengan mengumpulkan pengetahuan yang telah

mereka ketahui tentang sebuah topik dari bacaan, peserta didik mengembangkan sebuah daftar sesuatu yang ingin mereka ketahui, peserta didik membuat daftar sesuatu yang mereka pelajari. Hanya saja perbedaan pada penelitian ini yaitu Carr menjelaskan bahwa strategi ini merupakan strategi sederhana dalam membaca dengan cepat, dan dapat digunakan dalam membantu peserta didik membaca sebuah teks.

Definisi KWL pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Santika mengutip dari Khaerizmi (2011) keduanya menyatakan bahwa KWL merupakan strategi membaca pada sebuah teks. Akan tetapi yang membedakan dari pernyataan keduanya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Santika menambahkan bahwa strategi KWL merupakan strategi yang berbasis pada keaktifan peserta didik.

Definisi pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia, dkk yang mengutip dari Buehl (2009, hlm. 107), menyatakan bahwa strategi KWL adalah strategi yang dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, dan membantu peserta didik mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik tentang materi yang belum diajarkan oleh guru. Pernyataan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofian, yang menyatakan bahwa strategi KWL merupakan penghubung antara peserta didik dengan guru dalam proses mengajar. Namun yang membedakan adalah Sofian menambahkan bahwa strategi ini digunakan untuk mengatasi kejenuhan dan keluasan materi yang harus dipahami oleh peserta didik, strategi ini dapat dikembangkan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan guru.

Berdasarkan hasil kajian analisis diatas, penulis mengajukan definisi metode pembelajaran *Know, Want to Learn* (KWL) yaitu metode pembelajaran yang sering digunakan untuk strategi membaca dalam meningkatkan kemampuan dan minat baca peserta didik, metode ini mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan juga menggunakan langkah-langkah yang sistematis dalam penerapannya. Metode pembelajaran *Know, Want to Learn* (KWL) ini membuat peserta didik menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki tentang

suatu topik atau materi, peserta didik juga bisa menilai sendiri pemahaman mengenai topik atau materi melalui tabel *Know, Want to Learn* (KWL).

